

ABSTRAK

Fernanda, Farel. 2026. **Ketidaksantunan Berbahasa Netizen dalam Berkomentar di Media Sosial TikTok pada Akun Selebritas @azizahsalsha Kajian: Pragmatik Siber**. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang bentuk, makna, dan fungsi ketidaksantunan berbahasa netizen dalam berkomentar di media sosial TikTok pada akun selebritas @azizahsalsha. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk ketidaksantunan berbahasa netizen dalam berkomentar di media sosial tiktok pada akun selebritis @azizahsalshaa, 2) Mendeskripsikan makna pragmatik ketidaksantunan berbahasa netizen dalam berkomentar di media sosial tiktok pada akun selebritis @azizahsalshaa, 3) Mendeskripsikan fungsi ketidaksantunan berbahasa netizen dalam berkomentar di media sosial tiktok pada akun selebritis @azizahsalshaa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu media sosial TikTok dan data penelitian ini berupa komentar yang mengandung unsur ketidaksantunan berbahasa. Penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat dan tangkap layar. Peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasi, menentukan, dan mendeskripsikan komentar yang mengandung unsur ketidaksantunan berbahasa dengan menggunakan teori pragmatik siber.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, ditemukan bentuk penanda ketidaksantunan berbahasa, makna pragmatik, dan fungsi ketidaksantunan berbahasa. Terdapat empat bentuk penanda ketidaksantunan berbahasa yang ditemukan, yaitu (1) bermain-mainkan muka, (2) melecehkan muka, (3) mengancam muka, (4) menghilangkan muka. Kemudian untuk makna pragmatik ditemukan empat makna pragmatik, yaitu (1) makna penghinaan, (2) makna penolakan, (3) makna kebencian, (4) makna perintah. Selanjutnya fungsi ketidaksantunan ditemukan tiga fungsi, yaitu (1) fungsi ketidaksantunan afektif, (2) fungsi ketidaksantunan koersif, dan (3) fungsi ketidaksantunan menghibur.

Kata Kunci: pragmatik siber, bentuk ketidaksantunan berbahasa, makna pragmatik, fungsi ketidaksantunan berbahasa,

ABSTRACT

Fernanda, Farel. 2026. *Netizens' Impoliteness in Commenting on TikTok Social Media on the Celebrity Account @azizahsalsha Cyber Pragmatics Study*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study examines the forms, meanings, and functions of netizens' linguistic impoliteness in comments on TikTok about the celebrity account @azizahsalsha. The objectives of this study are: 1) To describe the forms of netizens' linguistic impoliteness in comments on TikTok about the celebrity account @azizahsalsha, 2) To describe the pragmatic meaning of netizens' linguistic impoliteness in comments on TikTok about the celebrity account @azizahsalsha, 3) To describe the functions of netizens' linguistic impoliteness in comments on TikTok about the celebrity account @azizahsalsha.

This study is a qualitative descriptive study. The data source is TikTok, and the data are comments containing elements of linguistic impoliteness. This study uses a listening method with note-taking and screenshot techniques. The researcher identifies, classifies, determines, and describes comments containing elements of linguistic impoliteness using cyber pragmatics theory.

Based on the data analysis that has been carried out, the forms of markers of linguistic impoliteness, pragmatic meaning, and the functions of linguistic impoliteness were found. There are four forms of markers of linguistic impoliteness found, namely (1) playing with face, (2) insulting face, (3) threatening face, (4) eliminating face. Then for the pragmatic meaning, four pragmatic meanings were found, namely (1) the meaning of insult, (2) the meaning of rejection, (3) the meaning of hatred, (4) the meaning of command. Furthermore, the functions of impoliteness were found to have three functions, namely (1) the function of affective impoliteness, (2) the function of coercive impoliteness, and (3) the function of entertaining impoliteness.

Keywords: *cyber pragmatics, forms of linguistic impoliteness, pragmatic meaning, functions of linguistic impoliteness,*